



Pemanfaatan Media *Wattpad* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik Kelas XI SMA

La Ode Adili ¹⁾ *, Irianto Ibrahim ¹⁾, Sri Suryana Dinar ¹⁾, La Ode Sahidin ¹⁾, La Ode Syukur ¹⁾, La Tike ¹⁾, Saidiman ¹⁾, Nurfadillah ¹⁾, Risna ¹⁾

¹⁾Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Halu Oleo. Kendari, Indonesia.

Diterima: 02 Oktober 2024

Direvisi: 04 November 2024

Disetujui: 30 November 2024

Abstrak

Upaya pembaharuan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan guna meningkatkan mutu pendidikan. Inovasi tersebut ditandai dengan munculnya berbagai konsep baru tentang pemanfaatan teknologi digital. Perkembangan konsep dalam dunia pembelajaran menuntut peran guru yang strategis. Salah satu media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah aplikasi *wattpad*. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah memberi pelatihan dan praktik pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan aplikasi *wattpad*. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Analisis data hasil praktik pembelajaran mengacu pada standar KKTP Bahasa Indonesia Kelas XI SMA. Rangkaian pelaksanaan pengabdian ini meliputi kegiatan: (1) pengantar ketua tim pengabdian; (2) sambutan kepala sekolah; (3) penyampaian materi tentang media *wattpad* dan tanya jawab; (4) praktik pembelajaran menggunakan media *wattpad*; dan (5) analisis hasil evaluasi kegiatan pembelajaran. Berdasarkan analisis data hasil praktik pembelajaran, dapat diketahui bahwa dari 26 peserta didik, terdapat 12 peserta didik (46,15%) yang berada pada kategori sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial. Selanjutnya, 14 peserta didik (53,85%) berada pada kategori sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih. Dapat pula dikemukakan bahwa tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori belum mencapai ketuntasan, remedial di seluruh bagian serta remedial di bagian yang diperlukan.

Kata kunci: media *wattpad*; menulis puisi; pembelajaran.

Utilization of Wattpad Media in Learning Poetry Writing for Grade XI High School Students

Abstract

Renewal efforts in the learning process are needed to improve the quality of education. The innovation is marked by the emergence of various new concepts about the use of digital technology. The development of concepts in the world of learning demands a strategic role of teachers. One of the digital media that can be utilized in learning Indonesian is the Wattpad application. The purpose of this activity is to provide training and practice in learning to write poetry using the wattpad application. The implementation of activities uses lecture, discussion, question and answer, and practice methods. Data analysis of the results of learning practices refers to the standard KKTP Indonesian Language Class XI SMA. The series of implementation of this service includes activities: (1) introduction of the head of the service team; (2) remarks from the principal; (3) delivery of material about wattpad media and questions and answers; (4) learning practices using wattpad media; and (5) analysis of evaluation results of learning activities. Based on data analysis of learning practice results, it can be seen that out of 26 students, there are 12 students (46.15%) who are in the category of having reached mastery, no need for remedial. Furthermore, 14 learners (53.85%) are in the category of having reached mastery, needing enrichment or more challenges. It can also be stated that there are no learners who are in the category of not yet reaching mastery, remedial in all parts and remedial in the required parts.

Keywords: *wattpad media; poetry writing; learning.*

* Korespondensi Penulis. E-mail: laode.adili@uho.ac.id

PENDAHULUAN

Permasalahan yang ditemukan pada sekolah mitra adalah belum dimanfaatkannya *wattpad* sebagai media pembelajaran menulis puisi berdasarkan cerpen yang dibaca. Sementara itu, *wattpad* sebagai platform berbagi cerita online memiliki potensi besar untuk menjadi media pembelajaran menulis puisi yang efektif. Namun, dalam praktiknya masih banyak guru dan siswa yang belum maksimal dalam memanfaatkan platform ini. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang cara mengintegrasikan *wattpad* ke dalam proses pembelajaran menulis puisi.

Guru sebagai fasilitator pembelajaran masih banyak yang belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang fitur-fitur *wattpad* yang dapat mendukung proses pembelajaran menulis puisi. Mereka mungkin kesulitan dalam memilih cerita pendek yang relevan, menyusun kegiatan pembelajaran yang efektif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi hambatan.

Di sisi lain, siswa juga menghadapi beberapa kendala dalam menggunakan *wattpad* untuk pembelajaran menulis puisi. Banyak siswa yang belum terbiasa dengan platform ini dan kesulitan dalam menemukan cerita pendek yang menginspirasi. Selain itu, siswa mungkin merasa kesulitan dalam menganalisis struktur dan bahasa cerita pendek, serta dalam mengembangkan ide-ide kreatif untuk menulis puisi. Kurangnya kemampuan literasi digital juga menjadi faktor penghambat bagi siswa dalam memanfaatkan *wattpad* secara optimal.

Akibatnya, potensi *wattpad* sebagai media pembelajaran menulis puisi belum tergali secara maksimal. Padahal, dengan pemanfaatan yang tepat, *wattpad* dapat menjadi sumber inspirasi yang kaya bagi siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis puisi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman guru dan siswa tentang cara memanfaatkan *wattpad* secara efektif dalam proses pembelajaran menulis puisi.

Media pembelajaran adalah segala peralatan yang digunakan pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran (Pagarra et al., 2022). Media pembelajaran dapat berfungsi sebagai jembatan penghubung antara guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar. Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat penting karena dapat mempengaruhi minat belajar siswa dan efektivitas proses pembelajaran. Heinich dalam (Fikri, 2018) melihat kontribusi media dalam proses pembelajaran secara lebih global ditinjau dari kondisi berlangsungnya proses pembelajaran, baik pada proses pembelajaran yang bergantung pada kehadiran pengajar, tanpa kehadiran pengajar, pendidikan jarak jauh, maupun pendidikan khusus. Penggunaan media pembelajaran menjadi poin penting untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar (Ulfah, Wahyuni, & Nurtamam, 2016). Menurut (Layinah, Wendra, & Yasa, 2023) menambahkan bahwa media mencakup semua sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima agar dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian, sehingga mempermudah proses belajar.

Dewasa ini, dalam pembelajaran menulis tidak terlepas dari sarana digital, baik digunakan untuk menulis maupun membaca yang salah satunya adalah aplikasi *wattpad* (Howard, 2024). *Wattpad* merupakan sebuah media online atau bisa juga disebut sebagai media sosial yang berbentuk situs web, aplikasi android, IOS, dan juga telah tersedia di windows phone. Berbagai kemajuan teknologi telah membuat masyarakat lebih mudah dalam menerbitkan karya sastra mereka melalui platform digital seperti *wattpad* sehingga memungkinkan untuk menulis atau melanggar karya yang sebelumnya tidak dikenal atau asing (Mashika, 2024). Melalui media *wattpad* ini, seseorang dapat mengembangkan

keterampilan menulis, karena dalam *wattpad* pengguna mendapatkan komentar dari pengguna lain, komentar biasanya berisi pemberitahuan kesalahan-kesalahan dalam penulisan seperti tanda baca atau tipografi dan sebagainya, tak luput juga adanya dukungan berupa dukungan atau vote jika cerita tersebut bagus dan disukai pembaca lainnya (Syamsiah, 2020).

Wattpad menurut (Putri, 2019) merupakan aplikasi yang diperuntukkan bagi orang yang suka menulis, seperti menulis cerita pendek, novel, cerita bersambung, puisi, maupun artikel. *Wattpad* adalah sumber yang sangat penting bagi semua orang yang tertarik dengan sastra (Rebora & Pianzola, 2018). Menurut (Nisa, 2022) menyatakan bahwa aplikasi *wattpad* bisa membantu mereka secara pikiran. *Wattpad* membantu penggunanya untuk mengembangkan imajinasi. Walau imajinasi bisa diasah pada bacaan manapun, tapi dengan cerita yang beragam pada aplikasi ini, penggunanya terbantu untuk mengasah kemampuan imajinasi mereka dengan sebebas dan seluas-luasnya. Imajinasi dapat mengasah kreativitas dalam diri seseorang, maka tidak heran jika pembaca dalam aplikasi *wattpad* memiliki kreativitas yang bagus untuk menciptakan suatu karya tulis.

Menulis dan membaca merupakan dua keterampilan berbahasa yang saling terkait. Bila seorang anak tidak dapat menulis dengan baik, maka secara tidak langsung anak tersebut juga tidak akan bisa membaca dengan baik pula. Keterampilan berbahasa menulis dan membaca sangat penting untuk dikuasai dengan baik oleh setiap orang. Jika peserta didik dapat membaca bacaan, mereka tidak akan kehabisan ide untuk menulis, dan jika mereka dapat menulis apa yang mereka pikirkan, mereka pasti dapat membaca (Safitri, 2021).

Menulis puisi merupakan suatu media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan, kepekaan, serta retorika siswa dalam berbahasa yang diwujudkan ke dalam suatu tulisan (Khoiriyah, 2023). Melalui penulisan puisi, siswa diajak untuk mengeksplorasi bahasa secara lebih mendalam. Mereka dilatih untuk memilih kata-kata dengan cermat, menyusun kalimat yang indah, dan menciptakan irama yang memukau. Selain itu, menulis puisi juga dapat meningkatkan kepekaan siswa terhadap keindahan bahasa dan lingkungan sekitar. Dengan menulis puisi, siswa diajak untuk mengamati hal-hal kecil dalam kehidupan sehari-hari dan mengekspresikannya dalam bentuk karya sastra. Dalam pembelajaran menulis puisi, struktur batin puisi, terdiri atas tema, perasaan penyair, nada, dan pesan merupakan aspek yang dinilai atas hasil belajar siswa.

Penelitian tentang pemanfaatan media *wattpad* dalam pembelajaran sudah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya yang dimaksud seperti yang dilakukan oleh (Sarmila, Madeamin, & Herdiana, 2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerpen melalui aplikasi *wattpad* pada peserta didik kelas XI IPA 1 dapat meningkatkan pembelajaran menulis cerpen. Penelitian yang dilakukan oleh (Yotolembah, Ruslan & Halifah, 2024) yang menunjukkan Penggunaan Media *Wattpad* pada Pembelajaran Menulis Cerpen Bertema Lingkungan Hidup Berbasis Case Method dengan total nilai keseluruhan sebesar 3.835 dengan rata-rata 83,4, yang masuk dalam kategori baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Parawangsa et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan *wattpad* dalam pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka, sekaligus menumbuhkan minat membaca melalui pengalaman interaktif. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Ananda & Rakhmawati, 2022) bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam menulis cerpen bertema lingkungan hidup dengan menggunakan media *Wattpad* dan metode kasus.

Tujuan kegiatan pemanfaatan media *wattpad* dalam pembelajaran menulis puisi berdasarkan cerpen yang dibaca adalah untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan

siswa dalam menulis puisi dengan memanfaatkan inspirasi dari cerita pendek yang mereka baca di *wattpad*.

METODE

Peserta dalam kegiatan pelatihan pemanfaatan media *wattpad* dalam pembelajaran menulis puisi berdasarkan cerpen yang dibaca adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Konawe Selatan beserta guru Bahasa Indonesia. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 8 Konawe Selatan berjumlah 26 orang. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pelatihan pemanfaatan media *wattpad* dalam pembelajaran menulis puisi berdasarkan cerpen yang dibaca meliputi metode ceramah, tanya jawab, praktik pembelajaran dan presentasi.

Setelah dilakukan praktik pembelajaran menggunakan media *wattpad*, pada bagian akhir dilakukan evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran dalam menulis puisi. Selanjutnya, hasil belajar peserta didik dianalisis, kemudian dibandingkan dengan KKTP yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 8 Konawe Selatan. Deskripsi KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 8 Konawe Selatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Ketercapaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 8 Konawe Selatan

No	Interval Nilai	Kategori
1	0 - 40%	belum mencapai, remedial di seluruh bagian
2	41 - 69 %	belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan
3	70 - 85 %	sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial
4	86 - 100%	sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 8 Konawe Selatan dilaksanakan dengan beberapa rangkaian kegiatan. Beberapa rangkaian pelaksanaan pengabdian ini meliputi kegiatan: (1) pengantar ketua tim pengabdian; (2) sambutan kepala sekolah; (3) penyampaian materi tentang media *wattpad* dan tanya jawab; (4) praktik pembelajaran menggunakan media *wattpad*; dan (5) analisis hasil evaluasi kegiatan pembelajaran. Ketua Tim Pengabdian menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian merupakan salah satu bagian dari tridharma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian ini merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dapat memberikan manfaat praktis bagi sekolah. Salah satu manfaat yang dapat diambil adalah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam memberikan sambutan, Kepala SMA Negeri 8 Konawe Selatan diwakili oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam sambutannya, kepala SMA Negeri 8 Konawe Selatan menandatangani tentang pentingnya penguasaan digital di era transformasi sekarang ini. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, penguasaan terhadap penggunaan teknologi informasi merupakan suatu keharusan. Dengan menguasai teknologi informasi, para siswa akan lebih mudah mengakses kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh

karena itu, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim Pengabdian FKIP Universitas Halu Oleo dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.



Gambar 1. Penyajian Materi Kegiatan

Eksistensi *wattpad* sebagai media pembelajaran disampaikan oleh anggota tim pengabdian. Dalam presentasinya disampaikan tentang apa dan bagaimana *wattpad* itu sendiri. Objek peserta didik dalam kegiatan ini adalah kelas XI-2 SMA Negeri 8 Konawe Selatan. Adapun garis-garis besar materi presentasi yang disajikan dapat dikemukakan meliputi Penjelasan tentang konsep *wattpad*, Teknik menginstal aplikasi *wattpad*. Teknik menulis dan membaca di *wattpad*, Genre dan tagar dalam aplikasi *wattpad*, dan Materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yang relevan dengan pemanfaatan *wattpad* sebagai media pembelajaran.

Praktik pembelajaran dengan menggunakan media *wattpad* dilaksanakan pada hari berikutnya. Praktik pembelajaran ini dilaksanakan pada siswa kelas XI-1 SMA Negeri 8 Konawe Selatan. Dalam proses pembelajaran, guru model menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah dibuat bersama ketua tim pengabdian. Materi pembelajaran yang dipilih adalah materi tentang “Menulis Puisi Berdasarkan Cerpen yang Dibaca.”

Setelah dilakukan proses pembelajaran, pada kegiatan akhir pembelajaran dilakukan evaluasi. Evaluasi pembelajaran ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media *wattpad* dalam pembelajaran menulis puisi. Adapun hasil penilaian pembelajaran dapat disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Kategori Ketercapaian Materi Menulis Puisi

Aspek Penilaian	Jumlah Capaian	Rerata Capaian
Tema	51	98,08
Rasa	52	100,00
Ejaan	59	56,73
Tanda Baca	99	95,19
Majas	89	85,58
Pesan Puisi	51	98,08

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa dari 26 peserta didik, terdapat 12 peserta didik (46,15%) yang berada pada kategori sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial. Selanjutnya, 14 peserta didik (53,85%) berada pada kategori sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih. Secara klasikal, hasil belajar siswa sudah mencapai

rerata 85,68. Dapat pula dikemukakan bahwa tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori belum mencapai ketuntasan, remedial di seluruh bagian serta remedial di bagian yang diperlukan. Sesuai hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar dalam praktik pembelajaran peserta didik kelas XI-1 sudah mencapai ketuntasan jika dilihat dari nilai interval kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran pada materi menulis puisi, yaitu 70%. Selanjutnya, dapat dikemukakan pula kategori ketercapaian materi menulis puisi berdasarkan cerpen yang dibaca sesuai dengan KKTP yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 8 Konawe Selatan.

Berdasarkan tabel 2, dapat dikemukakan bahwa rerata capaian pada aspek tema, rasa, tanda baca, majas, dan pesan puisi berada pada kategori telah melampaui standar dalam KKTP sekolah (nilai 70). Sementara itu, untuk aspek ejaan belum mencapai standar KKTP, yakni hanya mencapai rerata 56,73. Tentu untuk aspek penilaian ini dapat menjadi catatan bagi guru, kiranya pada pembelajaran berikutnya perlu menekankan kepada siswa agar lebih memperhatikan dalam pembelajaran. Hasil ini menandakan pemanfaatan media *wattpad* dalam pembelajaran dapat memberikan efek menulis puisi peserta didik kelas XI SMA menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Parawangsa et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan *wattpad* dalam pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka. Hasil penelitian (Isabella & Hasanudin, 2022) bahwa *wattpad* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam menulis puisi, membantu meningkatkan kreativitas dan minat siswa dalam menulis puisi. Begitu hasil penelitian (Putri & Rukiyah, 2021) bahwa *wattpad* sebagai media pembelajaran dalam menulis puisi, dengan hasil yang menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa yang menggunakan *Wattpad* sebagai media pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan pengabdian di atas, dapat disimpulkan beberapa hal: (1) pelatihan pemanfaatan media *wattpad* dalam pembelajaran bahasa Indonesia berjalan dengan baik dan lancar; (2) praktik pembelajaran menulis puisi berdasarkan cerpen yang dibaca dengan menggunakan media *wattpad* dapat berjalan dengan baik; (3) hasil belajar peserta didik setelah dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *wattpad* diperoleh nilai rata-rata 85,68; (4) semua peserta didik telah mencapai atau melampaui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 8 Konawe Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, I. C., & Rakhmawati, A. 2022. Pembelajaran Sastra Populer Sebagai Peningkatan Literasi Digital Dengan Penggunaan Media Aplikasi *Wattpad*: Studi Kasus, *Research In Education And Technology (Regy)*, 1(1), 36-45.
- Fikri, Hasnul, & Mandora, A. S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru.
- Howard-Sukhil, C. (2024). Twitter & world literature: The development of hashtag communities as a global writing practice. *New Techno Humanities*, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.techum.2024.02.001>

- Isabella, S., & Hasanudin, C. (2022). Peran media pembelajaran Wattpad sebagai sarana menulis puisi pada siswa menengah atas. *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)*, 139-145
- Khoiriyah, A. N. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Permainan Sambung Kata Pada-Siswa-Kelas X. *LEKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 61-70. <https://doi.org/10.60155/leksis.v3i2.351>
- Layinah, S., Wendra, I. W., & Yasa, I. N. (2023). Penggunaan Media Wattpad dalam Pembelajaran Daring Menulis Cerita Pendek di SMAN 1 Abiansemal. *Jurnal Penelitian Mahapeserta didik Indonesia*, 3(3), 553-563.
- Mashika, A. K. P., Awwaliyah, R. P., Herawati, E. M., Juniarti, S., & Trisnawati, T. (2024). Tinjauan Yuridis Mengenai Perlindungan Terhadap Karya Sastra Terhadap Aplikasi Wattpad Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. *Causa: Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 3(10), 88–98. <https://doi.org/10.3783/causa.v3i10.3339>.
- Nisa, Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad terhadap Kreativitas Menulis Novel bagi Siswa Kelas IX MTs N 1 Jepara. *Artikel Mini Riset (Sains/Humaniora/Keagamaan)*, 1-7.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Parawangsa, A., Sahilah, N., Ismelda, R., Supriyadi, S., & Hermawan, J. S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Pjbl Berbantuan Aplikasi Wattpad dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Peserta Didik Kelas 5 SD. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 6387–6403. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.15923>.
- Putri, R. A. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 58–65. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2697>.
- Putri, N. N., & Rukiyah, S. (2021). Keefektifan media Wattpad dalam pembelajaran menulis puisi. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(1), 78-88.
- Rebora, S., & Pianzola, F. (2018). A New Research Programme for Reading Research: Analysing Comments in the Margins on Wattpad. *Digitcult: Scientific Journal on Digital Cultures*, 3(2), 19-36. <https://doi.org/10.4399/97>
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Pendidik dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Melalui Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356-1364.
- Sarmila B, Madeamin, S & Herdiana, B. (2022). Peningkatan Menulis Cerpen Melalui Aplikasi Wattpad pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Luwu Timur. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 266-272. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v2i3.299>.
- Syamsiah, S. (2020). *Hubungan antara Kebiasaan Membaca Berbasis Aplikasi Wattpad dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020*. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Ulfah, T. A., Wahyuni, E. A., & Nurtamam, M. E. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Satuan Panjang. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pembelajarannya. Jurusan Matematika, 3*(3), 955–961.
- Yotolembah, A. N. I. G., Ruslan. H., & Halifah, N. (2024). Penggunaan Media *Wattpad* pada Pembelajaran Menulis Cerpen Bertema Lingkungan Hidup Berbasis Case Method bagi Mahasiswa PBSI FKIP Universits Tadulako. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 10*(4), 4149-4163. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i4.4600>